



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**CATATAN RAPAT
PANJA BEASISWA DIKTI DAN SM3T KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	:	2016 - 2017.
Masa Persidangan ke-	:	I (satu).
Sifat Rapat	:	Terbuka.
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU).
Dengan	:	1. Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia; 2. Pakar Pendidikan Tinggi; 3. BEM Universitas Indonesia; 4. BEM Universitas Sriwijaya; 5. BEM Universitas Negeri Malang; 6. BEM Universitas Siliwangi; 7. BEM Universitas Lambung Mangkurat; dan 8. BEM Politeknik Negeri Lampung.
Hari/Tanggal	:	Selasa, 20 September 2016.
Pukul	:	13.00 s/d selesai
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	:	Ferdiansyah, SE, M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI/Ketua Panja Beasiswa Dikti dan SM3T Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	:	Sarilan Putri Kh, S.Sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	:	1. Kendala dan Permasalahan Pelaksanaan Beasiswa Dikti dan SM3T; 2. Usulan perbaikan pelaksanaan program beasiswa; 3. Dan lain-lain.
Hadir	:	17 orang dari 27 Anggota Panja Beasiswa Dikti dan SM3T Komisi X DPR RI.
Hadir	:	1. Prof. Sunaryo Kartadinata/ Ketua Umum Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia; 2. Prof.M. Furqon, Ph.D/Pakar Pendidikan Tinggi; 3. Rico Novianto/BEM Universitas Indonesia; 4. Khairunnas/BEM Universitas Sriwijaya; 5. Jejen Zaenal H/BEM Universitas Siliwangi; 6. Ariyanto/BEM Universitas Lambung Mangkurat; dan 7. Tata Rizki Wandu/BEM Politeknik Negeri Lampung.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Panja Beasiswa Dikti dan SM3T Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.45 WIB oleh Ferdiansyah, SE, M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI/Ketua Panja Beasiswa Dikti dan SM3T Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari peserta rapat, serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Panja Beasiswa Dikti dan M3T Komisi X DPR RI.

CATATAN RAPAT.

1. Komisi X DPR RI memberikan apresiasi atas paparan yang telah disampaikan oleh Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia, Pakar Pendidikan Tinggi, BEM Universitas Indonesia, BEM Universitas Sriwijaya, BEM Universitas Siliwangi, BEM Universitas Lambung Mangkurat dan BEM Politeknik Negeri Lampung menyampaikan beberapa permasalahan terkait program beasiswa Dikti antara lain:
 - a. Keterlambatan pencairan beasiswa Dikti;
 - b. Penerima beasiswa Bidikmisi tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan Indeks Prestasi Kumulatifnya rendah;
 - c. Tidak adanya mekanisme pengawasan aktivitas organisasi mahasiswa terhadap penerima Bidikmisi;
 - d. Penurunan Kuota beasiswa Bidikmisi dan PPA;
 - e. Proses dan format pemberian kuota PPA kurang transparan; dan
 - f. Penerima beasiswa ADiK mengalami kesulitan akademik dalam program studi.
2. Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia, Pakar Pendidikan Tinggi dan BEM Universitas Indonesia, BEM Universitas Sriwijaya, BEM Universitas Siliwangi, BEM Universitas Lambung Mangkurat dan BEM Politeknik Negeri Lampung menyampaikan beberapa usulan untuk perbaikan program beasiswa antara lain dari:
 - a. **Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (Prof.Sunaryo Kartadinata) dan Pakar Pendidikan Tinggi (Prof.M.Furqon, Ph.D)**
 - i. Terkait program beasiswa Bidikmisi, perlu dilakukan evaluasi terhadap aksesibilitas, objektivitas, keterbukaan, dan ketepatan sasaran;
 - ii. Terkait program beasiswa ADiK, perlu dilakukan matrikulasi bidang studi dan kultur belajar, sehingga penerima beasiswa ADiK bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan serta dapat menyelesaikan studi tepat waktu;
 - iii. Program SM3T mampu memberikan pengalaman bagi para sarjana pendidikan untuk mengetahui kondisi pendidikan di daerah 3T;
 - iv. Perlunya evaluasi terhadap waktu pencairan beasiswa agar lebih tepat waktu;
 - v. Perlu evaluasi terhadap proses seleksi penerimaan beasiswa Dikti;
 - vi. Perlu evaluasi terhadap satuan biaya berdasarkan wilayah;
 - vii. Perlu adanya perpanjangan waktu bagi penerima beasiswa Bidikmisi yang tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu dengan alasan tertentu; dan
 - viii. Perlunya asuransi kesehatan terhadap penerima beasiswa ADiK.
 - b. **BEM Universitas Indonesia, BEM Universitas Sriwijaya, BEM Universitas Siliwangi, BEM Universitas Lambung Mangkurat dan BEM Politeknik Negeri Lampung**
 - i. Terkait program beasiswa Bidikmisi, perlu peningkatan kuota, peningkatan jumlah nominal beasiswa, evaluasi terhadap batas waktu masa studi, dan peningkatan pengawasan aktivitas mahasiswa;
 - ii. Terkait beasiswa PPA, perlu adanya penambahan kuota dan peningkatan transparansi dalam proses seleksi beasiswa; dan
 - iii. Terkait beasiswa ADiK, diperlukan seleksi yang lebih ketat terhadap calon penerima beasiswa dan perlunya program matrikulasi.

3. Terhadap usulan nomor 2 sebelumnya, Panja Beasiswa Dikti dan SM3T Komisi X DPR RI berpandangan sebagai berikut:
 - a. Meminta Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia, Pakar Pendidikan Tinggi dan BEM Universitas Indonesia, BEM Universitas Sriwijaya, BEM Universitas Siliwangi, BEM Universitas Lambung Mangkurat dan BEM Politeknik Negeri Lampung untuk memberikan masukan terhadap jumlah nominal beasiswa Bidikmisi, rumusan kuota beasiswa, jumlah IPK untuk mendapatkan beasiswa;
 - b. Mendesak Kemenristedikti RI untuk tetap memberikan gaji dan tunjangan terhadap dosen penerima beasiswa BUDI dan LPDP;
 - c. Mendesak Kemenristekdikti RI untuk memberikan program matrikulasi terhadap penerima beasiswa ADiK; dan
 - d. Mendesak Kemenristekdikti RI agar menggunakan azas keadilan dan proporsional dalam memberikan beasiswa PPA, sesuai dengan kebutuhan strategis nasional.
4. Seluruh paparan, bahan, dan penjelasan akan dijadikan bahan acuan dalam penyusunan kesimpulan/ rekomendasi Panja.

II. **PENUTUP.**

Rapat ditutup pada pukul **17.30** WIB

KETUA RAPAT,



FERDIANSYAH, SE, M.M.